



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*

**OLEH :**

**WIRA WIRAWAN**

**NPM: 166210060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**

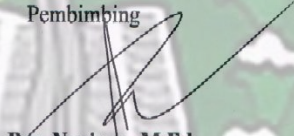
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU BIDANG STUDI BAHASA  
INDONESIA DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN BANGKINANG  
KOTA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2019/2020


Dipersiapkan Oleh

Nama : Wira Wirawan  
NPM : 166210060  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing


  
**Drs. Nazirun, M.Ed.**  
NIDN 0022115506

Mengetahui  
Ketua Program Studi

  
**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.**  
NIDN. 1019078001

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 28 Agustus 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
**Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**  
NIDN. 0011095901

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU BIDANG STUDI BAHASA  
INDONESIA DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN BANGKINANG  
KOTA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2019/2020**

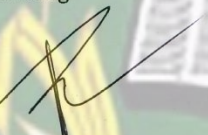
Dipersiapkan Oleh

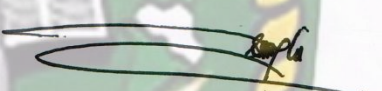
Nama : Wira Wirawan  
NPM : 166210060  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Telah dipertahankan di depan Tim penguji  
Pada tanggal: 28 Agustus 2020

**Pembimbing**


**Anggota Tim**

  
**Drs. Nazirun, M.Ed**  
NIDN 0022115506

  
**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.**  
NIDN 1019078001

  
**Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd**  
NIDN 1009098403

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

  
Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**  
NIDN. 0011095901

## SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Wira Wirawan  
NPM : 166210060  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “ *Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020* ”, skripsi ini siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Agustus 2020

Pembimbing

  
Drs. Nazirun, M.Ed

NIDN 0022115506

**SURAT PERNYATAAN**

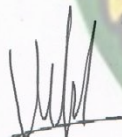
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wira Wirawan  
NPM : 166210060  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri kecuali kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 14 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan




  
Wira Wirawan




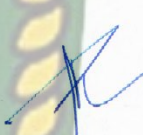





### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Wira Wirawan  
NPM : 166210060  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)  
Pembimbing : Drs. Nazirun, M.Ed  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI SE- KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2019/2020

NO	TANGGAL	BERITA ACARA BIMBINGAN	PARAF
1.	25 November 2019	Acc judul proposal.	
2.	2 Desember 2019	1. Cari skripsi yang sama dengan judul 2. Buku 25. 3. Jurnal .	
3.	9 Januari 2019	1. Latar Belakang. 2. Daftar Isi 3. Daftar Pustaka. 4. Lampiran	

4.	24 Februari 2019	Acc proposal untuk diseminarkan.	
5.	22 Juli 2020	1. Judul table perbaiki dengan huruf kapital. 2. Daftar isi 3. Kata pengantar 4. Buat daftar tabel	
6.	27 Juli 2020	1. Pengaturan Halaman. 2. Tambah gejala - gejala sesuai dengan masalah. 3. Perjelas alasan sesuai dengan masalah.	
7.	30 Juli 2020	1. Penulisan kata, kalimat dan ejaan diperbaiki. 2. Anggapan dasar 3. Hipotesisi 4. Teori	
8.	1 Agustus 2020	1. Analisis data 2. Interpretasi data kurang jelas	
9.	3 Agustus 2020	1. Deskripsi data 2. Setiap judul tabel 1 spasi	
10.	5 Agustus 2020	1. Kesimpulan kurang terperinci 2. Daftar Pustaka	

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

11.	8 Agustus 2020	1. Abstrak	
12.	14 Agustus 2020	Acc skripsi untuk disidangkan	



Pekanbaru, Juli 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd.

NIDN 0011095901



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jalan KH. Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

SURAT KETERANGAN

Nomor : 392/PSPBSI/VIII/2020

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Wira Wirawan

NPM : 166210060

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

Ketua Program Studi,

  
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

NIDN 1019078001

## KATAPENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis beri judul “ Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar”. Sholawat serta salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari tanpa bantuan semua pihak, tentu skripsi ini tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si . Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (FKIP – UIR) yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
2. Desi Sukenti, S.Pd , M.Ed . Selaku ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang selalu mengesahkan judul penelitian ini.
3. Fatmawati, S.Pd., M.Pd. Selaku sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau .
4. Drs. Nazirun, M.Ed sebagai dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan membimbing dan memberikan masukan – masukan untuk skripsi ini.

5. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan Universitas Islam Riau .
6. Khairan Anmar dan Nurhaida, orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, material, dukungan , semangat, dan doa yang tiada hentinya.
7. Drs. H. Djuharman Arifin, APT, MP., yang senantiasa memberikan motivasi, kasih sayang dan juga sebagai guru sepanjang perjalanan pendidikan penulis .
8. Rekan – rekan di kampus Universitas Islam Riau, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya mahasiswa angkatan 2016 kelas F. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penulis telah berusaha secara maksimal menyelesaikan skripsi ini. Namun, berdasarkan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi lebih baik lagi di masa akan datang. Semoga segala bantuan yang telah diberikan amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

Pekanbaru, 14 Agustus2020

Penulis

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i> .....	1
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.2.2 Masalah .....	7
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i> .....	8
1.3 <i>Ruang Lingkup Penelitian, Pembatasan, dan Penjelasan Istilah</i> .....	8
1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.3.2 Pembatasan Masalah .....	9
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	10
1.4 <i>Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori</i> .....	11
1.4.1 Anggapan Dasar.....	11
1.4.2 Hipotesis.....	12
1.4.3 Teori.....	13
1.5 <i>Penentuan Sumber Data</i> .....	17
1.5.1 Populasi .....	17
1.5.2 Sampel.....	17
1.6 <i>Metodologi Penelitian</i> .....	17
1.6.1 Metode Penelitian.....	17

1.6.2 Jenis Penelitian.....	18
1.6.3 Pendekatan Penelitian .....	18
1.7 Teknik Pengumpulan Data.....	18
1.7.1 Teknik Angket.....	19
1.8. Teknik Analisis Data .....	19
BAB II PENGOLAHAN DATA.....	22
2.1 Deskripsi Data .....	22
2.2 Analisis Data.....	27
2.3 Interpretasi Data.....	61
BAB III KESIMPULAN.....	70
3.1 Kesimpulan .....	70
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....	71
4.1 Hambatan.....	71
4.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	74

DAFTAR TABEL

1. Kategori Jawaban Responden.....	23
2. Kriteria Penilaian.....	23
3. Guru Menyiapkan Peserta Didik Secara Praktis Dan Psikis Untuk Mengikuti Pembelajaran.....	30
4. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Mengajukan pertanyaan - Pertanyaan Yang Mengaitkan Pengetahuan Sebelumnya Dengan Materi Yang Akan Dipelajari .....	30
5. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Atau Kompetensi Dasar Yang Akan Dicapai .....	31
6. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Menyampaikan Cakupan Materi Dan Penjelasan Uraian Kegiatan Sesuai Silabus .....	32
7. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Melibatkan Peserta Didik Mencari Informasi Yang Luas Dan Dalam Tentang Topic/ Tema Materi Yang Akan Dipelajari Dengan Menerapkan Prinsip Alam Takambang Jadi Guru Dan Belajar Dari Aneka Sumber.....	33
8. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Menggunakan Beragam Pendekatan Pembelajaran, Media Pembelajaran Dan Sumber Belajar Lain	34
9. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Memfasilitasi Terjadinya Interaksi Antar Peserta Didik Serta Antara Peserta Didik Dengan Guru, Lingkungan, Dan Sumber Belajar Lainnya .....	35
10. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Melibatkan Peserta . Didik Secara Aktif Dalam Setiap Kegiatan Pembelajaran.....	35
11. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Percobaan Di Labotorium, Studio, Atau Lapangan.....	36

12. Guru Melakuakan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Membiasakan Peserta Didik Membaca Dan Menulis Yang Beragam Melalui Tugas – Tugas Tertentu Yang Bermakna .....	37
13. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melalui Pemberian Tugas, Diskusi, Dan Lain – Lain Untuk Memunculkan Gagasan Baru Baik Lisan Maupun Tertulis .....	37
14. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Memberikan Kesempatan Untuk Berpikir, Menganalisis, Menyelesaikan Masalah, Dan Bertindak Tanpa Rasa Takut.....	38
15. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Memfasilitasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Kooperatif Dan Kalaboratif .....	39
16. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Memfasilitasi Peserta Didik Berkompetesi Secara Sehat Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. ....	39
17. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Memfasilitasi Peserta Didik Membuat Laporan, Eksplorasi Yang Dilakukan Baik Lisan Maupun Tertulis, Secara Individual Maupun Kelompok .....	40
18. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Memfasilitasi Peserta Didik Untuk Menyajikan Hasil Kerja Individual Maupun Kelompok .....	41
19. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Pameran, Turnamen, Festival, Serta Produk Yang Dihasilkan	42
20. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Kegiatan Yang Menumbuhkan Kebanggaan Dan Rasa Percaya Diri Peserta Didik .....	42

21. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Memberikan Umpan Balik Positif Dan Penguatan Dalam Bentuk Lisan , Tulisan, Isyarat, Maupun Hadiah Terhadap Keberhasilan Peserta Didik.....	43
22. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Memberikan Konfirmasi Terhadap Hasil Eksplorasi Dan Elaborasi Peserta Didik Melalui Berbagai Sumber Gambar.....	44
23. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Refleksi Untuk Memperoleh Pengalaman Belajar Yang Telah Dilakukan.....	45
24. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Memfasilitasi Pesertas Didik Untuk Memperoleh Pengalaman Yang Bermakna Dalam Mencapai Kompetensi Dasar .....	46
25. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Saat Mebantu Menyelesaikan Masalah.....	46
26. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Memberi Informasi Untuk Bereksplorasi.....	47
27. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Memberikan Motivasi Kepada Peserta Didik Yang Kurang Atau Belum Berpatisipasi Aktif	48
28. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Saat Bersama – Sama Dengan Peseta Didik Dan Atau Sendiri Membuat Rangkuman/Simpulan Pelajaran	49
29. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Melakukan Penilaian Dan /Ataua Refleksi Terhadap Kegiatan Yang Sudah Dilaksanakan Secara Konsisten Dan Terprogram .....	49
30. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembejaran Dalam Memberikan Umpan Balik Terhadap Proses Dan Hasil Pembelajaran .....	50



31. Guru Melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Merencanakan Kegiatan Tindak Lanjut Dalam Bentuk Pembelajaran Remedy, Program Pengayaan, Layanan Konseling Atau Memberikan Tugas Baik Tugas Individu maupun Kelompok Sesuai Dengan Hasil Belajar Peserta Didik .....	51
32. Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri se- Kecamatan Bangkinag Kota Kabupaten Kampar....	52
33. Rekapitulasi Persentase Hasil Jawaban Angket Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.....	57
34. Uji Validitas Angket.....	58
35. Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	60



## ABSTRAK

WIRA WIRAWAN. 2020. *Skripsi* : Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Program Strata Satu. Universitas Islam Riau.

---

Penelitian ini berjudul “Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar”. Pelaksanaan pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah salah satu langkah yang harus ditempuh seorang pendidik/ guru. Pelaksanaan pembelajaran yang berhasil di terapkan akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan penulis menemukan Guru masih jarang menyiapkan murid secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru jarang sekali menerapkan bagaimana membuat proses pembelajaran menjadi senang, mudah dan tertantang bagi peserta didik. Guru hampir jarang melakukan proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam pembelajaran. Masalah penelitian adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Kunandar (2011). Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh karena guru Bahasa Indonesia se- Kecamatan Bangkinang Kota tidak mencapai 30 orang guru karena penulis melaksanakan penelitian hanya dua sekolah saja. Oleh sebab itu semua populasi dijadikan sampel sebanyak 10 orang guru. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan pembelajaran berada pada kategori kurang baik (42,5%) dan hipotesis ditolak . Penulis menemukan Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran berada pada kategori cukup baik (56,2%) dan hipotesis ditolak diterima. Penulis menemukan Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia pelaksanaan di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran berada pada kategori kurang baik (45,3%) dan hipotesis ditolak diterima. Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020 belum efektif.

**KATA KUNCI : Pelaksanaan Pembelajaran.**

## BAB I PENDAHULUAN

### *1.1. Latar Belakang dan Masalah*

#### 1.1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu kegiatan atau proses belajar mengajar yang melibatkan dua belah pihak yaitu guru dan peserta didik. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru diuntut harus mampu dalam meimplementasikan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi. kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah salah satu langkah yang harus ditempuh seorang pendidik/ guru. Pelaksanaan pembelajaran yang berhasil di terapkan akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Guru harus mampu menguasai indikator pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan , kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru tidak hanya dilihat dari hasil belajar peserta didik saja, tetapi juga dari segi prosesnya. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar , ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar siswa bergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru. Menurut Nana Sudjana (2014:65) sesuai dengan penelitian ini penulis melihat fenomena - fenomena bahwa guru di SMA Negeri se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar belum seluruhnya maksimal dalam meimplementasikan dari RPP pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dapat disebut belum sesuai dalam kategori kurang baik dalam pelaksanaan yang sebenarnya.

Dalam masalah ini adanya rintangan yang di hadapi guru pada saat melakukan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pertama guru sering kali lupa dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan yaitu menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi akan dicapai. Kedua pada kegiatan inti guru jarang sekali menerapkan bagaimana membuat proses pembelajaran menjadi senang, mudah dan menantang yang mana membuat peserta didik termotivsi tertantang pada pembelajaran tersebut, dan Ketiga pada kegiatan penutup guru kadang – kadang saja melaksanakan pada kegiatan penutup seperti membuat rangkuman simpulan pelajaran dan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran yang sebelumnya.

Proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilakukan secara maksimal apabila dalam kegiatan tersebut sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan secara rinci dan sesuai setiap memulai kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat, guru tidak boleh keluar atau melenceng dari ketetapan yang telah ditentukan pada saat memulai melaksanakan pembelajaran karna dapat membuat kualitas mengajar dan hasil belajar tidak tercapai sesuai yang diinginkan.

Tercapainya hasil belajar yang tinggi sangat dipengaruhi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup (Kunandar, 2011:267)

Manfaat tujuan pelaksanaan pembelajaran yaitu :

- 1) Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat melakukan perbuatan belajarnya secara mandiri serta.
- 2) Memudahkan pendidik/guru memilih dan menyusun bahan ajar.
- 3) Memudahkan pendidik menentukan kegiatan belajar, dan membantu memudahkan pendidik/guru mengadakan penilaian.

Dalam meimplementasikan dari RPP Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: Kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Alasan penulis mengambil judul Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar adalah karena berdasarkan observasi yang dilakukan penulis ditemukan bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia masih terdapat banyak hambatan.

Penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran guru Bahasa Indonesia ini bukan yang pertama kali dilakukan, melainkan merupakan penelitian lanjutan. Adapun penelitian sebelumnya yaitu :

- 1) Nurliatika, tahun 2009, dengan judul Kesulitan guru bidang studi Bahasa Indonesia dan sastra dalam melaksanakan program pembelajaran berdasarkan KTSP KELAS VIII di SMP N Se- Kecamatan Bagan

Sinembah Kabupaten Rohil, Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan (Universitas Islam Riau). Masalahnya dalam penelitian (1) Apakah lebih banyak guru yang mengalami kesulitan dari pada guru yang tidak mengalami kesulitan dalam menyusun silabus. (2) Apakah lebih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. (3) Apakah lebih banyak yang mengalami kesulitan dari pada guru yang tidak mengalami kesulitan dalam menyusun kriteria ketuntasan minimal. Teori yang digunakan yaitu teori tentang kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan KTSP. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitiannya, yaitu : kesulitan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di ketahui bahwa sangat sangat sering mengalami kesulitan melakukan pre tes atau pos tes dalam setiap proses belajar mengajar 7(70%) dan tidak pernah mengalami kesulitan dalam melakukan tes kemampuan dasar 5(50%), Kesulitan dalam menyusun kriteria ketahui bahwa sering kesulitan memberikan masukan terhadap kemampuan siswa 6 (60%) dan tidak pernah mengalami kesulitan dalam melakukan tes kemampuan dasar 5 (50%). Adapun relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama – sama meneliti tentang kesulitan guru dalam mengajar dan pada bidang studi Bahasa Indonesia. Adapun kelebihan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah penelitian yang diteliti sekarang sekarang hanya terfokus pada pelaksanaan pembelajaran kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

- 2) Zulpah, Tahun 2012, dengan judul penelitian Hambatan guru bidang studi Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri se- Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Permasalahan penelitian, yaitu : (1) Apakah guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri se- Kecamatan Lingga mengalami hambatan dari segi perancangan program ? (2) Apakah guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri se – Kecamatan Lingga mengalami hambatan dari segi pelaksanaan pembelajaran? (3) Apakah guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri se- Kecamatan Lingga mengalami hambatan dari segi evaluasi atau penilaian ?. Teori yang dipergunakan yaitu teori suyatno. Badan Standar Nasional Pendidikan dan Kunandar. Metode yang dipergunakan adalah deskriptif dengan menggunakan teknik observasi dan teknik angket. Hasil penelitiannya, yaitu guru di SMP Negeri se- Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga mengalami hambatan dalam perencanaan program pengajaran (pengembangan silabus persentase terletak pada kategori kadang – kadang mengalami hambatan yaitu 33% dan penyusunan RPP persentase tertinggi terletak pada kategori kadang – kadang mengalami hambatan yaitu 30,07%. Guru di SMP Negeri se – Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan persentase tertinggi terletak pada kategori kadang – kadang mengalami hambatan

yaitu 31,1 % Guru di SMP Negeri se- Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga mengalami hambatan dalam evaluasi atau penilaian dengan persentase tertinggi terletak pada kategori kadang – kadang mengalami hambatan yaitu 27,3 %. Persamaan penelitian Zulpah dengan peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia . Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, subjek, dan tempat yang berbeda.

- 3) Winda Rahman, tahun 2015, dengan judul “Peranan guru Bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri se- Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Keguruan dan ilmu pendidikan (Universitas Islam Riau). Masalahnya dalam penelitian (1) Mengapa banyak guru yang mengalami kesulitan dari pada guru yang tidak mengalami kesulitan dalam menyusun silabus?. (2) Mengapa banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran? .(3) Mengapa guru lebih banyak yang mengalami kesulitan dari pada guru yang tidak mengalami kesulitan dalam menyusun kriteria ketuntasan minimal. Teori yang digunakan yaitu teori tentang peranan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan KTSP. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitiannya , yaitu : Peranan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di ketahui bahwa sangat sangat sering mengalami kesulitan melakukan pre tes atau pos tes dalam setiap proses belajar mengajar 6(60%) dan tidak pernah mengalami kesulitan dalam melakukan tes kemampuan dasar



5(50%), peranan guru dalam menyusun kriteria ketahu bahwa sering kesulitan memberikan masukan terhadap kemampuan siswa 70(70%) dan tidak pernah mengalami kesulitan dalam melakukan tes kemampuan dasar 5 (50%). Adapun relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang peranan guru dalam pelaksanaan pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia. Adapun kelebihan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah penelitian yang diteliti sekarang sekarang hanya terfokus pada pelaksanaan pembelajaran guru bahasa Indonesia dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### 1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.1.2.1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan pendahuluan pembelajaran ?
- 1.1.2.2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan inti pembelajaran ?
- 1.1.2.3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesiadi SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan penutup pembelajaran ?

## 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan.

- 1.2.1. Untuk mendeskripsika, menganalisis , dan menginterpretasikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan pendahuluan pembelajaran.
- 1.2.2. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan inti pembelajaran.
- 1.2.3. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan penutup pembelajaran.

## 1.3 Ruang Lingkup, Pembatasan , dan Penjelasan Istilah

### 1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar” adalah ruang lingkup yang fokus pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia saja. Kunandar (2011:267-269) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi:

- 1) Kegiatan pendahuluan seperti: a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran serta kelas yang kondusif ,b) membahas materi atau mengulas materi yang sebelumnya telah di pelajari,c) serta memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang di akan di pelajari lalu, d) menyampaikan materi dan penjelasan uraian segiata sesuai dengan silabus.
- 2) Kegiatan inti terdiri dari : Eksplorasi , elaborasi dan konfirmasi.
- 3) Kegiatan penutup terdiri dari :a) membahas bersama- sama antara guru dan murid membuat kesimpulan dari pembelajaran, b)melakukan penilaian atau refleksi terhadap hasil kerja peserta didik secara konsisten dan terprogram, c)memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tindak lanjut terhadap peserta didik yang malakukan remedy dan , d) menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya kepada peserta didik.

Penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar ini termasuk dalam ruang lingkup kajian disiplin ilmu bidang pengajaran bahasa indonesia.

### 1.3.2 Pembatasan Masalah

Untuk keperluan spesifikasi ruang lingkup kajian, penulis membatasi masalah penelitian ini pada (1) Kegiatan pendahuluan , (2) Kegiatan inti, dan (3) Kegiatan penutup berdasarkan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah. (Kunandar 2011).

### 1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keseragaman pemahaman dalam membaca orientasi penelitian ini. Berikut penulis jelaskan operasional istilah – istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini :

1.3.3.1 Pelaksanaan pembelajaran guru diartikan sebagai proses atau rancangan yang di buat guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Pelaksanaan adalah proses atau rancangan dalam kamus besar bahasa Indonesia (2002:385)

1.3.3.2 Pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dan guru, dalam menyampaikan materi atau isi pelajaran, mulai dari perencanaan, proses serta mengevaluasi pembelajaran (Nazirun dkk,2015:21).

1.3.3.3 Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik. (Kunandar 2011)

1.3.3.4 Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pada saat proses pembelajaran ditujukan untuk membangkit motivasi peserta didik dalam semangat memulai proses pembelajaran, serta memfokuskan perhatian peserta didik pada materi yang di jelaskan dan turut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Kunandar (2011:267)

1.3.3.5 Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD . Kunandar (2011:267)

1.3.3.6 Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang diakhiri dengan membuat dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan dari tugas yang di pelajari, penilaian , umpan balik dan tindak lanjut. Kunandar (2011: 269)

#### *1.4. Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori*

##### *1.4.1 Anggapan Dasar*

Anggapan dasar yang menjadi landasan pijak pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1.1 Pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah merupakan implementasi dari RPP. Rancangan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Kunandar, 2011:267-269).

1.4.1.2 Guru sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1.4.1.3 Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

1.4.1.4 Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan inti yang dilakukan guru adalah dengan menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya.

1.4.1.5 Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah dengan melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

#### 1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan masalah penulis mengemukakan Hipotesisi Deskriptif sebagai berikut:

1.4.2.1 Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan pembelajaran berada pada kategori baik dengan persentase kurang 76% - 100 % kategori baik.

1.4.2.2 Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran berada pada kategori cukup baik dengan .persentase 56% - 75% kategori cukup baik.

1.4.2.3 Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia pelaksanaan di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran berada pada kategori kurang baik dengan persentase 40% – 55% kategori kurang baik.

### 1.4.3 Teori

Dalam penelitian ini penulis berpegang pada teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti merujuk teori yang dikemukakan oleh Kunandar (2011: 267-269) yaitu Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti kegiatan penutup.

#### 1.4.3.1 Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menggambarkan situasi sesungguhnya dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yaitu 1) pendahuluan, 2) inti, dan 3) penutup hal tersebut tertera pada pelaksanaan pembelajaran .

#### 1.4.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari proses pendidikan di sekolah. Sesuai dengan pendapat Kunandar (2011: 267-269) menyatakan bahwa :

“ Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP . Rancangan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan , kegiatan inti dan kegiatan penutup”.

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru :

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.

- b. Mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

## 2. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang cakup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

### a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- 1) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber.
- 2) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya.



- 3) Memfasilitasi terjadinya interaksi anatar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar.
- 4) Memfasilitasi perserta didik melakukan percobaan di labotaorium, studio dan lapangan.

#### **b) Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas – tugas tertentu yang bermakna.
- 2) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain – lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulis.
- 3) Memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- 4) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kalaboratif.
- 5) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 6) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
- 7) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan kerja individual maupun kelompok.
- 8) Memfasilitasi peserta didik melakukan pamera, turnamen , festival, serta produk dihasilkan.

- 9) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

### c.) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- 2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- 3) Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- 4) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a) Bersama – sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman simpulan Pelajaran.
- b) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## 1.5. Penentuan Sumber Data

### 1.5.1. Populasi Penelitian

Anas Sudijono (2011 : 43) memberikan pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Jumlah populasi adalah 10 orang guru.

### 1.5.2 Sampel Penelitian

Untuk menentukan sampel penelitian peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dengan alasan memakai sampel jenuh, karena populasi pada penelitian ini tidak mencapai 30 orang guru, maka semua populasi dijadikan sampel sebanyak 10 orang guru, dengan kriteria sebagai berikut yaitu : Guru Subjek dari penelitian ini adalah guru pengajar Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se-Bangkinang Kota Kabupaten Kampar yang berjumlah 10 orang (Sugiyono, 2012:124) .

## 1.6. Metodologi Penelitian

### 1.6.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:4) menyatakan bahwa “ metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif menurut sugiyono (2015:13) yaitu :

“metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.

#### 1.6.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang di peroleh nantinya berupa angka , dari angka yang ditemukan di lapangan di peroleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Anas Sudijono (2011:43)

#### 1.6.3 Pendekatan Penelitian

Penulisan penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang dilakukan ini dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan bestruktur (angket) yang disusun berdasarkan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pengumpulan data yang dimaksud berupa angka hasil , Karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peran sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

#### 1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan berbagai cara, agar data yang diperoleh merupakan data yang jelas dan benar, yang merupakan gambaran sebenarnya dari kondisi yang ada dalam pelaksanaan proses belajar – mengajar praktik kelas. Teknik yang digunakan meliputi: Angket. Di bawah ini uraian untuk memperjelas pengertian tentang teknik yang digunakan:

1.7.1) Teknik Angket yaitu berupa pertanyaan tertulis dengan menyertai pilihan jawaban yang ditujukan kepada guru tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru Bahasa Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Jumlah soal pertanyaan angket ada 30 pertanyaan :

- a) Kegiatan Pendahuluan : terdapat 4 jumlah soal pertanyaan.
- b) Kegiatan Inti : terdapat 21 jumlah soal pertanyaan yang terdiri dari eksplorasi , elaborasi dan konfirmasi.
- c) Kegiatan Penutup : terdapat 5 jumlah soal pertanyaan.

## 1.8 Teknik Analisis Data

### 1.8.1 Analisis kuantitatif

Analisis data penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentase, yaitu presentase dari angket yang dijawab atau direspon oleh responden , pengolahan yang dilakukan yaitu :

- a) Menyeleksi data dan hasil angket yang di isi responden kemudian memeriksa atau pengecekan terhadap jawaban responden satu persatu di dalam pertanyaan.
- b) Menghitung jumlah responden yang menyatakan, selalu, sering. , kadang – kadang, jarang dan tidak pernah.

- c) Tiap pernyataan yang dijawab responden diteliti sesuai dengan kelompoknya dan diklasifikasikan berdasar jawaban di angket dengan menggunakan rumus.

#### B. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda. Pengolahan data yang digunakan dalam bentuk tabel presentase. Rumusan presentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011:43) bahwa rumusan untuk menghitung presentase yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : Angka Persentase

100 % : bilangan tetap.

Dengan Mengklasifikasikan jawaban dan responden menjadi 5 kriteria penilaian yaitu :

**TABEL 01. KATEGORI JAWABAN RESPONDEN**

Selalu	SL	Skor 3
Kadang – Kadang	KK	Skor 2
Tidak Pernah	TP	Skor 1

(Sugiyono,2012:108)

**TABEL 02. KRITERIA PENILAIAN**

No	Kategori penilaian	Kriteria
1	76% - %	Baik
2	56% - 75%	Cukup Baik
3	40% - 55%	Kurang Baik

Sumber: Arikunto, 1998:24



## BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bagian pengolahan data ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2020 hingga 20 Juli 2020 sebagai berikut: (1) deskripsi data, (2) analisis data, (3) interpretasi data tentang kajian Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

### 2.1 Deskripsi Data

Penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk melakukan analisa data. Dalam melakukan penelitian kuantitatif, peneliti melewati beberapa proses penelitian. yang bermula dari menentukan permasalahan yang diteliti. Berkaitan dengan proses penentuan permasalahan yang diteliti, ada beberapa masalah yang ditemukan peneliti, yaitu guru di SMA Negeri se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar belum seluruhnya maksimal dalam meimplementasikan dari RPP pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dapat disebut belum sesuai dalam kategori kurang baik dalam pelaksanaan yang sebenarnya.

Pada penelitian ini akan mengkaji mengenai beberapa tahapan Pelaksanaan pembelajaran meliputi:

#### a. Kegiatan pendahuluan

kegiatan ini meliputi menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran serta kelas yang kondusif, membahas materi atau mengulas materi yang sebelumnya telah di pelajari, serta memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang di akan di pelajari lalu, menyampaikan



materi dan penjelasan uraian segitiga sesuai dengan silabus. adapun beberapa poin pertanyaan (contoh) yang diajukan dalam tahapan kegiatan pendahuluan adalah seperti:

- 1) Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyiapkan peserta didik secara praktis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran ?
- 2) Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari ?
- 3) Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai?
- 4) Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus ?

b. Kegiatan inti terdiri dari : Eksplorasi , elaborasi dan konfirmasi. adapun beberapa poin pertanyaan (contoh) yang diajukan dalam tahapan kegiatan inti adalah seperti:

- 1) Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber?

- 2) Apakah Bapak/Ibuk sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan beragam pendekatan pembelajaran , media pembelajaran, dan sumber belajar lain ?
- 3) Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas – tugas tertentu yang bermakna ?
- 4) Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik ?

c. Kegiatan penutup terdiri dari : membahas bersama- sama antara guru dan murid membuat kesimpulan dari pembelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap hasil kerja peserta didik secara konsisten dan terprogram, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tindak lanjut terhadap peserta didik yang melakukan remedi dan, menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya kepada peserta didik. adapun beberapa poin pertanyaan (contoh) yang diajukan dalam tahapan kegiatan penutup adalah seperti:

- 1) Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran saat bersama – sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran ?
- 2) Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.?

- 3) Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran ?
- 4) Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedy, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik?
- 5) Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Dalam masalah ini adanya rintangan yang di hadapi guru pada saat melakukan pelaksanaan pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru sering kali lupa dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan yaitu menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi akan dicapai.
- 2) Pada kegiatan inti guru jarang sekali menerapkan bagaimana membuat proses pembelajaran menjadi senang, mudah dan menantang yang mana membuat peserta didik termotivasi tertantang pada pembelajaran tersebut.
- 3) Pada kegiatan penutup guru kadang-kadang saja melaksanakan pada kegiatan penutup seperti membuat rangkuman simpulan pelajaran dan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran yang sebelumnya.

Setelah peneliti menentukan permasalahan penelitian diatas, maka langkah selanjutnya peneliti menentukan rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti adalah pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan pendahuluan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan inti pembelajaran. dan Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan penutup pembelajaran.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan sampel sebanyak 10 orang guru Bahasa Indonesia yang terdiri dari dua sekolah menengah atas negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota. Sekolah negeri yang menjadi sumber penetapan sampel peneliti adalah SMA N 1 Bangkinang Kota dan SMA N 2 Bangkinang Kota. Penulis menetapkan 5 orang guru bahasa Indonesia dari SMA N 1 Bangkinang Kota dan 5 orang guru bahasa Indonesia dari SMA N 2 Bangkinang Kota.

Penelitian yang dilakukan penulis dimulai tanggal 13 Juli 2020 hingga tanggal 20 Juli 2020. Penelitian dilakukan dengan membagikan angket kepada responden yang ditetapkan sebagai sampel penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara bersama beberapa orang responden penelitian.

Setelah proses penyebaran angket dilakukan, peneliti melanjutkan proses analisa dengan melakukan olah data terlebih dahulu. Olah data penelitian ini

menggunakan perangkat computer yaitu SPSS 24. Tahapan awal dalam melakukan analisa angket penelitian adalah dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. hasil uji validitas dan reliabilitas angket akan penulis uraikan pada subbab pembahasan penelitian.

## 2.2 Analisa Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan diatas, pada subbab ini penulis akan menganalisis data yang meliputi Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Dalam hal ini, analisis akan dilakukan angket yang disebarakan kepada sebanyak 10 orang guru bahasa Indonesia Se Kecamatan Bangkinang Kota sebagai responden penelitian.

### 2.2.1 Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan pendahuluan pembelajaran

Data penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan pendahuluan pembelajaran didapatkan melalui sebaran angket. Kemudian data yang diperoleh dihitung kembali untuk mengetahui deskripsi indikator kegiatan pendahuluan pembelajaran dengan menghitung presentase jawaban responden. adapun analisis data untuk setiap indicator kegiatan pendahuluan pembelajaran. Adapun data yang dikumpulkan mengenai kegiatan pendahuluan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

**TABEL 03 : GURU MENYIAPKAN PESERTA DIDIK SECARA PRAKTIS DAN PSIKIS UNTUK MENGIKUTI PEMBELAJARAN**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	7	70,0
2.	Kadang-Kadang	3	30,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota menyiapkan peserta didik secara praktis maupun psikis untuk mengikuti pelajaran. terdapat 70% guru yang aktif atau selalu menyiapkan peserta didik secara praktis maupun psikis untuk mengikuti pelajaran. Namun masih terdapat 30% guru yang jarang atau kadang-kadang menyiapkan peserta didik secara praktis maupun psikis untuk mengikuti pelajaran. Padahal kesiapan peserta didik secara praktis dan psikis adalah langkah yang sangat penting untuk diperhatikan. Selanjutnya berikut pula tanggapan responden mengenai melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari.

**TABEL 04: GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MENGAJUKAN PERTANYAAN – PERTANYAAN YANG MENGAITKAN PENGETAHUAN SEBELUMNYA DENGAN MATERI YANG AKAN DI PELAJARI**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	8	80,0
2.	Kadang-Kadang	2	20,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan

pembelajaran dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari. terdapat 80% guru yang aktif atau selalu menyiapkan pelaksanaan pembelajaran dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari. Namun masih terdapat 20% guru yang jarang atau kadang-kadang menyiapkan pelaksanaan pembelajaran dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari. Padahal pelaksanaan pembelajaran dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari adalah langkah yang sangat penting untuk diperhatikan. Selanjutnya berikut pula tanggapan responden mengenai melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

**TABEL 05 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MENJELASKAN TUJUAN PEMBELAJARAN ATA KOMPETENSI DASAR YANG AKAN DICAPAI**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	7	70,0
2.	Kadang-Kadang	3	30,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. terdapat 70% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Namun masih terdapat 30% guru yang jarang atau kadang- kadang

melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Padahal melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai adalah langkah yang sangat penting untuk diperhatikan. Selanjutnya berikut pula tanggapan responden mengenai melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

**TABEL 06 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MENYAMPAIKAN CAKUPAN MATERI DAN PENJELASAN URAIAN KEGIATAN SESUAI SILABUS**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	9	90,0
2.	Kadang-Kadang	1	10,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. terdapat 90% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Namun masih terdapat 10% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Padahal melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus adalah langkah yang sangat penting untuk diperhatikan.



2.2.2 Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan inti pembelajaran

Data penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan inti pembelajaran didapatkan melalui sebaran angket. Kemudian data yang diperoleh dihitung kembali untuk mengetahui deskripsi indikator kegiatan inti pembelajaran dengan menghitung presentase jawaban responden. adapun analisis data untuk setiap indicator kegiatan kegiatan inti pembelajaran terdiri dari tiga indikato, yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Adapun data yang dikumpulkan mengenai kegiatan kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

**TABEL 07 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MELIBATKAN PESERTA DIDIK Mencari Informasi yang luas dan dalam tentang TOPIK/ TEMA MATERI yang akan dipelajari dengan menerapkan Prinsip Alam Takambang Jadi Guru dan Belajar dari Aneka Sumber**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	8	80,0
2.	Kadang-Kadang	2	20,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

Sumber: Temuan Penelitian, 2020

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber. terdapat 80% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta

didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber. Namun masih terdapat 20% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber. Padahal melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber adalah langkah yang sangat penting untuk diperhatikan. Selanjutnya berikut pula tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.

**TABEL 08 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MENGGUNAKAN BERAGAM PENDEKATAN PEMBELAJARAN, MEDIA PEMBELAJARAN, DAN SUMBER BELAJAR LAIN**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	10	100,0
2.	Kadang-Kadang	-	-
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian di atas diketahui bahwa semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. Hal ini tentu merupakan salah satu upaya yang bagus dalam pelaksanaan pembelajaran. Berikut pula tanggapan responden

mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.

**TABEL 09 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMFASILITASI TERJADINYA INTERAKSI ANTAR PESERTA DIDIK SERTA ANTARA PESERTA DIDIK DENGAN GURU, LINGKUNGAN, DAN SUMBER BELAJAR LAINNYA**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	7	70,0
2.	Kadang-Kadang	3	30,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

Sumber: Temuan Penelitian, 2020

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. terdapat 70% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. Namun masih terdapat 30% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. berikut pula tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

**TABEL 10 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MELIBATKAN PESERTA DIDIK SECARA AKTIF DALAM SETIAP KEGIATAN PEMBELAJARAN**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	9	90,0
2.	Kadang-Kadang	1	10,0

3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. terdapat 90% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun masih terdapat 10% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. berikut tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

**TABEL 11 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMFASILITASI PESERTA DIDIK MELAKUKAN PERCOBAANDI LABORATORIUM, STUDIO, ATAU LAPANGAN**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	8	80,0
2.	Kadang-Kadang	2	20,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. terdapat 80% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. Namun masih

terdapat 20% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. berikut tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas – tugas tertentu yang bermakna.

**TABEL 12 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMBIASAKAN PESERTA DIDIK MEMBACA DAN MENULIS YANG BERAGAM MELALUI TUGAS – TUGAS TERTENTU YANG BERMAKNA**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	10	100,0
2.	Kadang-Kadang	-	-
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota pelaksanaan pembelajaran dalam membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas – tugas tertentu yang bermakna. Hal ini tentu merupakan salah satu upaya yang bagus dalam pelaksanaan pembelaran. berikut tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain – lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.

**TABEL 13 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMFASILITASI PESERTA DIDIK MELALUI PEMBERIAN TUGAS, DISKUSI, DAN LAIN – LAIN UNTUK MEMUNCULKAN GAGASAN BARU BAIK SECARA LISAN MAUPUN TERTULIS**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	7	70,0
2.	Kadang-Kadang	3	30,0

3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain – lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. terdapat 70% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain – lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. Namun masih terdapat 30% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain – lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, berikut pula tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan kesempatan untuk berpikir , menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

**TABEL 14 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMBERIKAN KESEMPATAN UNTUK BERPIKIR, MENGANALISIS, MENYELESAIKAN MASALAH DAN BERTINDAK TANPA RASA TAKUT**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	10	100,0
2.	Kadang-Kadang	-	-
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota aktif dalam melakukan pelaksanaan

pembelajaran dalam memberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.. Hal ini tentu merupakan salah satu upaya yang bagus dalam pelaksanaan pembelaran. berikut tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kalaboratif.

**TABEL 15 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMFASILITASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN KALABORATIF**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	7	70,0
2.	Kadang-Kadang	3	30,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

Sumber: Temuan Penelitian, 2020

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kalaboratif. terdapat 70% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kalaboratif. Namun masih terdapat 30% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kalaboratif. berikut tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.

**TABEL 16 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMFASILITASI PESERTA DIDIK BERKOMPETISI SECARA SEHAT SECARA SEHAT UNTUK MENINGKATKA PRESTASI BELAJAR**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	7	70,0
2.	Kadang-Kadang	3	30,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. terdapat 70% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. Namun masih terdapat 30% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. berikut tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik membuat laporan, eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.

**TABEL 17 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMFASILITASI PESERTA DIDIK MEMBUAT LAPORAN, EKSPLORASI YANG DILAKUKAN BAIK LISAN MAUPUN TERTULIS, SECARA INDIVIDUAL MAUPUN KELOMPOK.**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	9	90,0
2.	Kadang-Kadang	1	10,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan



pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik membuat laporan, eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.. terdapat 90% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik membuat laporan, eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.. Namun masih terdapat 10% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik membuat laporan, eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok. berikut tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

**TABEL 18 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMFASILITASI PESERTA DIDIK UNTUK MENYAJIKAN HASIL KERJA INDIVIDUAL MAUPUN KELOMPOK**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	10	100,0
2.	Kadang-Kadang	-	-
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota aktif dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok. Hal ini tentu merupakan salah satu upaya yang bagus dalam pelaksanaan pembelajaran. berikut tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan pemeran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.

**TABEL 19 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMFASILITASI PESERTA DIDIK MELAKUKAN PEMERAN, TURNAMEN, FESTIVAL, SERTA PRODUK YANG DIHASILKAN**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	1	10,0
2.	Kadang-Kadang	6	60,0
3.	Tidak Pernah	3	30,0
	Total	10	100,0%

Sumber: Temuan Penelitian, 2020

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan pemeran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. terdapat 10% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan pemeran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. Namun masih terdapat 60% guru yang jarang atau kadang-kadang m melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan pemeran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. dan terdapat 30% guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan pemeran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. berikut tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi pesertas didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

**TABEL 20 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMFASILITASI PESERTAS DIDIK MELAKUKAN KEGIATAN YANG MENUMBUHKAN KEBANGGAAN DAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	7	70,0

2.	Kadang-Kadang	3	30,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

Sumber: Temuan Penelitian, 2020

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi pesertas didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. terdapat 70% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi pesertas didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. Namun masih terdapat 30% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi pesertas didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. berikut tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.

**TABEL 21 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMBERIKAN UMPAN BALIK POSITIF DAN PENGUATAN DALAM BENTUK LISAN, TULISAN, ISYARAT, MAUPUN HADIAH TERHADAP KEBERHASILAN PESERTA DIDIK**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	4	40,0
2.	Kadang-Kadang	6	60,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

Sumber: Temuan Penelitian, 2020

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan

pembelajaran dalam memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. terdapat 40% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. Namun masih terdapat 60% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. berikut tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.

**TABEL 22 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMBERIKAN KONFIRMASI TERHADAP HASIL EKSPLORASI DAN ELABORASI PESERTA DIDIK MELALUI BERBAGAI SUMBER**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	5	50,0
2.	Kadang-Kadang	5	50,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

Sumber: Temuan Penelitian, 2020

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. terdapat 50% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.

Juga masih terdapat 50% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. berikut tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

**TABEL 23 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMFASILITASI PESERTA DIDIK MELAKUKAN REFLEKSI UNTUK MEMPEROLEH PENGALAMAN BELAJAR YANG TELAH DILAKUKAN**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	7	70,0
2.	Kadang-Kadang	3	30,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. terdapat 70% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Namun masih terdapat 30% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. berikut tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

**TABEL 24 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****DALAM MEMFASILITASI PESERTA DIDIK UNTUK  
MEMPEROLEH PENGALAMAN YANG BERMAKNA  
DALAM MENCAPAI KOMPETENSI DASAR**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	7	70,0
2.	Kadang-Kadang	3	30,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

Sumber: Temuan Penelitian, 2020

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar. terdapat 70% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar. Namun masih terdapat 30% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar. berikut tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran saat membantu menyelesaikan masalah.

**TABEL 25 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SAAT MEMBANTU MENYELESAIKAN MASALAH**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	8	80,0
2.	Kadang-Kadang	1	10,0
3.	Tidak Pernah	1	10,0
Total		10	100,0%

Sumber: Temuan Penelitian, 2020

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan

pembelajaran saat membantu menyelesaikan masalah. terdapat 80% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran saat membantu menyelesaikan masalah. Juga terdapat 10% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran saat membantu menyelesaikan masalah. dan juga terdapat 10% guru yang tidak pernah melakukan pelaksanaan pembelajaran saat membantu menyelesaikan masalah. berikut pula tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberi informasi untuk bereksplorasi.

**TABEL 26 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMBERI INFORMASI UNTUK BEREKSPLORASI.**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	8	80,0
2.	Kadang-Kadang	2	20,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

Sumber: Temuan Penelitian, 2020

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberi informasi untuk bereksplorasi. terdapat 80% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberi informasi untuk bereksplorasi. Juga terdapat 10% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberi informasi untuk bereksplorasi. berikut pula tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

**TABEL 27 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI KEPADA PESERTA DIDIK YANG KURANG ATAU BELUM BERPATISIPASI AKTIF**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	10	100,0
2.	Kadang-Kadang	-	-
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota aktif dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. Hal ini tentu merupakan salah satu upaya yang bagus dalam pelaksanaan pembelajaran.

### *2.2.3 Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesiadi SMA Negeri Se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan penutup pembelajaran*

Data penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesiadi SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan penutup pembelajaran didapatkan melalui sebaran angket. Kemudian data yang diperoleh dihitung kembali untuk mengetahui deskripsi indikator kegiatan penutup pembelajaran dengan menghitung presentase jawaban responden. Adapun data yang dikumpulkan mengenai kegiatan penutup pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :



**TABEL 28 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SAAT BERSAMA – SAMA DENGAN PESERTA DIDIK DAN/ATAU SENDIRI MEMBUAT RANGKUMAN / SIMPULAN PELAJARAN.**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	5	50,0
2.	Kadang-Kadang	5	50,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

Sumber: Temuan Penelitian, 2020

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran saat bersama – sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. terdapat 50% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran saat bersama – sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.. Juga masih terdapat 50% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran saat bersama – sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. berikut tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

**TABEL 29 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MELAKUKAN PENILAIAN DAM / ATAU REFLEKSI TERHADAP KEGIATAN YANG SUDAH DILAKSANAKAN SECARA KONSISTEN DAN TERPROGRAM**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	9	90,0
2.	Kadang-Kadang	1	10,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

Sumber: Temuan Penelitian, 2020

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melakukan penilaian dam/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. terdapat 90% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melakukan penilaian dam/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. Namun masih terdapat 10% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melakukan penilaian dam/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. berikut pula tanggapan responden mengenai melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

**TABEL 30 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MEMBERIKAN UMPAN BALIK TERHADAP PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	8	80,0
2.	Kadang-Kadang	2	20,0
3.	Tidak Pernah	-	-
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. terdapat 80% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Juga terdapat 10% guru yang jarang atau kadang-kadang

melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. berikut pula tanggapan responden mengenai guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedy, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

**TABEL 31 : GURU MELAKUKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM MERENCANAKAN KEGIATAN TINDAK LANJUT DALAM BENTUK PEMBELAJARAN REMEDY, PROGRAM PENGAYAAN, LAYANAN KONSELING ATAU MEMBERIKAN TUGAS BAIK TUGAS INDIVIDU MAUPUN KELOMPOK SESUAI DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Selalu	7	70,0
2.	Kadang-Kadang	2	20,0
3.	Tidak Pernah	1	10,0
Total		10	100,0%

**Sumber: Temuan Penelitian, 2020**

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa tidak semua guru di SMA Negeri Se Kecamatan Bangkinang Kota melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedy, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. terdapat 70% guru yang aktif atau selalu melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedy, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. Namun masih terdapat 20% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam merencanakan kegiatan tindak lanjut

dalam bentuk pembelajaran remedy, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. Juga masih terdapat 10% guru yang tidak pernah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedy, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

**TABEL 32 : HASIL ANKET PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR**

No	Pertanyaan	Tanggapan			Total
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyiapkan peserta didik secara praktis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran ?	7	3	-	10
2	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari ?	8	2	-	10
3	Apakah Bapak/Ibuk sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai?	7	3	-	10
4	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan	9	1	-	10

	pembelajaran dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus ?				
5	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber?	8	2	-	10
6	Apakah Bapak/Ibuk sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain ?	10	-	-	10
7	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya?	7	3	-	10
8	Apakah Bapak/Ibuk sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran ?	9	1	-	10
9	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan ?	8	2	-	10

10	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain – lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis?	7	3	-	10
11	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas – tugas tertentu yang bermakna ?	10	-	-	10
12	Apakah Bapak/Ibuk sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan kesempatan untuk berpikir , menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut ?	10	-	-	10
13	Apakah Bapak/Ibuk sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kalaboratif ?	7	3	-	10
14	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar ?	7	3	-	10
15	Apakah Bapak/Ibuk sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik membuat laporan,	9	1	-	10

	eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok ?				
16	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok ?	10	-	-	10
17	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan?	1	6	3	10
18	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik ?	7	3	-	10
19	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik ?	4	6	-	10
20	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber ?	5	5	-	10
21	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam	7	3	-	10

	memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan ?				
22	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar ?	7	3	-	10
23	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran saat membantu menyelesaikan masalah?	8	1	1	10
24	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberi informasi untuk bereksplorasi ?	8	2	-	10
25	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif ?	10	-	-	10
26	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran saat bersama – sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran ?	5	5	-	10
27	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.?	9	1	-	10



28	Apakah Bapak/Ibuk sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran ?	8	2	-	10
29	Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedy, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik ?	4	6	-	10
30	Apakah Bapak/Ibuk sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ?	7	2	1	10

**TABEL 33: REKAPITULASI PERSENTASE HASIL JAWABAN ANGKET PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR**

No	Klasifikasi Jawaban	F	P%
1.	Selalu	223	74,3
2.	Kadang-Kadang	72	24,0
5.	Tidak Pernah	5	1,6
Total		300	100,0%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jawaban selalu sebanyak 223 (74,3%), kadang-kadang 72 (24,0%), dan tidak pernah 5 (1,6%).

#### 2.2.4 Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item pertanyaan. Kemudian pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi pearson product moment, dengan menggunakan SPSS 24.0 For Windows (Evaluation Version). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut: menentukan r-tabel yang bisa dilihat pada tabel r product moment. Dalam penelitian ini jumlah sampel ada 10 responden, jadi r-tabel dengan  $\alpha=5\%$  adalah 0,30 (Azwar, 2004:65). Kemudian nilai r-hitung dapat dilihat dengan Corrected Item Total Correlation untuk setiap butir pertanyaan variabel. Jika r-hitung positif dan  $>$  r-tabel maka pertanyaan valid. Sedangkan jika r-hitung  $<$  r-tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid. berikut adalah hasil uji validitas angket:

**TABEL 34 : UJI VALIDITAS ANGGKET**

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,368	0,30	Valid
2	0,492	0,30	Valid
3	0,315	0,30	Valid
4	0,368	0,30	Valid
5	0,412	0,30	Valid
6	0,456	0,30	Valid
7	0,526	0,30	Valid
8	0,501	0,30	Valid
9	0,343	0,30	Valid
10	0,347	0,30	Valid
11	0,484	0,30	Valid
12	0,376	0,30	Valid
13	0,406	0,30	Valid
14	0,478	0,30	Valid
15	0,335	0,30	Valid
16	0,494	0,30	Valid
17	0,343	0,30	Valid

**TABEL 34 SAMBUNGAN**

18	0,326	0,30	Valid
19	0,368	0,30	Valid
20	0,429	0,30	Valid
21	0,490	0,30	Valid
22	0,518	0,30	Valid
23	0,632	0,30	Valid
24	0,650	0,30	Valid
25	0,557	0,30	Valid
26	0,580	0,30	Valid
27	0,632	0,30	Valid
28	0,666	0,30	Valid
29	0,326	0,30	Valid
30	0,409	0,30	Valid

Sumber: Data Diolah

Dari pengujian validitas dengan pengujian SPSS menyatakan bahwa semua butir pertanyaan dapat digunakan karena koefisien lebih besar dari 0,300 sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas dan untuk item yang memiliki koefisien di atas 0,300 berarti memberikan hasil yang memuaskan (Azwar, 2004:87) yang artinya item pertanyaan tersebut layak untuk dijadikan sebagai pertanyaan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dalam penelitian ini variabel dinyatakan reliabel dengan melihat nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel. Apabila nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel  $> 0,60$  (Sekaran, 2006:182). Maka butir-butir pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas pada pengujian kuisisioner sebagai berikut :

TABEL 35 : HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Nilai Kritis	Ket
1.	Pendahuluan Pembelajaran	0,905	4	0,60	Reliabel
2.	Inti Pembelajaran	0,819	21	0,60	Reliabel
3.	Penutup Pembelajaran	0,692	5	0,60	Reliabel

Sumber: *Olahan Penelitian, 2019*

Dari tabel di atas menunjukkan angka pada kolom *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk pernyataan merupakan dimensi seluruh variabel adalah reliabel artinya item-item pernyataan tersebut apabila ditanyakan kemudian hari kepada orang yang berbeda akan memiliki jawaban yang sama.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk memperoleh nilai  $r$  atau korelasi antara variabel. Uji hipotesis pada penelitian ini dilihat melalui program SPSS (*statistics Progame Society*) versi 24 for windows. Uji hipotesis menggunakan analisis statistik person product moment dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a.) Uji Hipotesis Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan

*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.212 <sup>a</sup>	.425	.584	2,8567

**Sumber: Data Olahan Penelitian**

Hipotesis penelitian menyatakan Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan pembelajaran berada pada kategori baik dengan persentase kurang 76% - 100 % kategori baik. Namun berdasarkan uji hipotesis diatas, maka diketahui diketahui hipotesis di tolak karena berdasarkan uji yang dilakukan Besar koefisien determinasi adalah 0.425 mengandung pengertian bahwa Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan pembelajaran berada pada kategori kurang baik (42,5%)

b.) Uji Hipotesis Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan inti

*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 <sup>a</sup>	.562	.591	2,9717

Hipotesis penelitian menyatakan Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran berada pada kategori cukup baik dengan .persentase 56% - 75% kategori cukup baik. berdasarkan uji hipotesis diatas, maka diketahui diketahui hipotesis di terima karena berdasarkan uji yang dilakukan Besar koefisien determinasi adalah 0.562 mengandung pengertian bahwa Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran berada pada kategori cukup baik (56,2%).

c.) Uji Hipotesis Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan penutup

*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.226 <sup>a</sup>	.453	.591	2,8616

Hipotesis penelitian menyatakan Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia pelaksanaan di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran berada pada kategori kurang baik dengan persentase 40% – 55% kategori kurang baik. berdasarkan uji hipotesis diatas, maka diketahui diketahui hipotesis di terima

karena berdasarkan uji yang dilakukan Besar koefisien determinasi adalah 0,453 mengandung pengertian bahwa Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia pelaksanaan di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran berada pada kategori kurang baik (45,3%)

### 2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data penulis, Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar cukup baik. Namun Pelaksanaan pembelajaran belum mampu sepenuhnya kondusif karena guru jarang sekali menerapkan bagaimana membuat proses pembelajaran menjadi senang, mudah dan menantang yang mana membuat peserta didik termotivasi tertantang pada pembelajaran tersebut.

#### 2.3.1 Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan pendahuluan pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa kegiatan pendahuluan pembelajaran yang dilakukan guru bidang studi Bahasa Indonesia masih dalam kategori belum cukup baik. hal ini ditandai dengan masih minimnya upaya guru dalam menyiapkan peserta didik secara praktis maupun psikis untuk mengikuti pelajaran. Masih terdapat 30% guru yang jarang menyiapkan peserta didik secara praktis maupun psikis untuk mengikuti pelajaran. Padahal secara ilmiah, tahapan menyiapkan peserta didik secara praktis maupun psikis untuk mengikuti pelajaran adalah tahapan yang amat penting. Dengan

melakukan persiapan praktis dan psikis anak, anak akan lebih leluasa dan luwes dalam mengikuti pelajaran.

Penulis juga menemukan masih terdapat 20% guru yang jarang menyiapkan pelaksanaan pembelajaran dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari. Padahal pelaksanaan pembelajaran dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari adalah langkah yang sangat penting untuk diperhatikan.

Penulis juga menemukan terdapat 30% guru yang jarang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Padahal dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai sangat baik untuk meningkatkan emosi peserta didik. Peneliti juga menemukan terdapat 10% guru yang jarang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Padahal melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus adalah langkah yang sangat penting untuk diperhatikan.

Kunandar (2011: 267-269) menyatakan bahwa Dalam kegiatan pendahuluan, guru :

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.



- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Merujuk teori yang disampaikan oleh Kunandar diatas, dengan masih belum maksimal kegiatan pendahuluan pembelajaran yang dilakukan guru bidang studi Bahasa Indonesia yang dibuktikan dengan persentase tinggi pada tanggapan responden. maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan pembelajaran berada pada kategori tidak baik

Berdasarkan uji yang dilakukan Besar koefisien determinasi adalah 0.425 mengandung pengertian bahwa Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan pembelajaran berada pada kategori kurang baik (42,5%)

### *2.3.2 Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan inti pembelajaran*

Berdasarkan penelitian dan analisa data yang dilakukan, ditemukan Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran berada pada kategori cukup baik. Hal ini ditandai dengan masih terdapat 20% guru yang jarang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam

melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber. Padahal melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber adalah langkah yang sangat penting untuk diperhatikan.

Dari analisa data yang dilakukan juga ditemukan terdapat 30% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. Penelitian juga menemukan terdapat 10% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Peneliti menemukan terdapat 20% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

Selain itu juga ditemukan terdapat 30% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain – lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. Juga terdapat terdapat 30% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kalaboratif. Penenulis juga menemukan terdapat 30% guru yang jarang atau kadang-kadang

melakukan pelaksanaan pembelajaran memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. Juga terdapat 30% guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. Penulis juga menemukan terdapat 30% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Kunandar (2011: 267-269) menyatakan bahwa Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang cakup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Merujuk teori yang disampaikan oleh Kunandar diatas, dengan masih belum maksimal kegiatan pembelajaran inti yang dilakukan guru bidang studi Bahasa Indonesia yang dibuktikan dengan persentase tinggi pada tanggapan responden. maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan uji yang dilakukan Besar koefisien determinasi adalah 0.562 mengandung pengertian bahwa Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran berada pada kategori cukup baik (56,2%).

### 2.3.3 *Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada saat kegiatan penutup pembelajaran*

Berdasarkan penelitian dan analisa data yang dilakukan, ditemukan Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia pelaksanaan di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran berada pada kategori kurang baik. hal ini ditandai dengan masih terdapat 50% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran saat bersama – sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. Selain itu terdapat 10% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

Dari analisa data yang dilakukan, peneliti menemukan terdapat 10% guru yang jarang atau kadang-kadang melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Selain itu terdapat 10% guru yang tidak pernah melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedy,

program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

Kunandar (2011: 267-269) menyatakan bahwa dalam kegiatan penutup, guru harus:

- a. Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman simpulan Pelajaran.
- b. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Merujuk teori yang disampaikan oleh Kunandar diatas, dengan masih belum maksimal kegiatan penutup pembelajaran yang dilakukan guru bidang studi Bahasa Indonesia yang dibuktikan dengan persentase tinggi pada tanggapan responden. maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia pelaksanaan di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran berada pada kategori kurang baik.

Berdasarkan uji hipotesis diatas, maka diketahui diketahui hipotesis di terima karena berdasarkan uji yang dilakukan Besar koefisien determinasi adalah 0,453 mengandung pengertian bahwa Pelaksanaan pembelajaran guru bidang

studi Bahasa Indonesia pelaksanaan di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran berada pada kategori kurang baik (45,3%)

#### 2.2.4 *Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*

Dalam penelitian ini penulis berpegang pada teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis merujuk teori yang dikemukakan oleh Kunandar (2011). Yaitu : Kegiatan pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti kegiatan penutup. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan untuk menentukan Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, Besar koefisien determinasi adalah 0.591 mengandung pengertian bahwa Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran berada pada kategori 59% atau cukup baik.

Hasil penelitian yang ditemukan penulis, sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Winda Rahman (2015), Winda Rahman (2015) dalam penelitiannya menemukan Peranan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di ketahui bahwa sangat sering mengalami kesulitan melakukan pre tes atau pos tes dalam setiap proses belajar mengajar 6(60%) dan tidak pernah mengalami kesulitan dalam melakukan tes kemampuan dasar 5(50%), peranan guru dalam menyusun kriteria ketahui bahwa sering kesulitan

memberikan masukan terhadap kemampuan siswa 70(70%) dan tidak pernah mengalami kesulitan dalam melakukan tes kemampuan dasar 5 (50%)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB III KESIMPULAN

### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, maka penulis menyimpulkan:

- 1) Berdasarkan uji yang dilakukan Besar koefisien determinasi adalah 0.425 mengandung pengertian bahwa Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan pembelajaran berada pada kategori kurang baik (42,5%)
- 2) Berdasarkan uji yang dilakukan Besar koefisien determinasi adalah 0.562 mengandung pengertian bahwa Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran berada pada kategori cukup baik (56,2%).
- 3) Berdasarkan uji hipotesis diatas, maka diketahui diketahui hipotesis di terima karena berdasarkan uji yang dilakukan Besar koefisien determinasi adalah 0,453 mengandung pengertian bahwa Pelaksanaan pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia pelaksanaan di SMA Negeri Se- Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran berada pada kategori kurang baik (45,3%).



## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

### 4.1 Hambatan

Adapun hambatan yang penulis temui dalam proses penyelesaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.1.1 Hambatan dalam menyusun skripsi yang penulis temui adalah kendala dalam menemukan referensi seperti jurnal yang akan dijadikan sebagai relevansi dalam penelitian.

4.1.2 Hambatan dalam mendeskripsikan data adalah dalam memahami kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru Bahasa Indonesia.

### 4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka berikut adalah saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini:

4.2.1 Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran harus terlebih dahulu mencari jurnal-jurnal dan buku sebagai referensi untuk menyusun skripsi.

4.2.2 Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran sebaiknya menambahkan kendala dan hambatan yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali pers  
Bandung : Rineka Cipta
- Arikunto, dkk. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT  
Bandung : Rineka Cipta
- Arikunto. 2012. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djamarah Bahri, Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*.  
Jakarta : PT Rineka Cipta
- El, Khuluqoh ihsana . 2017. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta : Pustaka Pelajar
- Hakim, Nursal . 2011. *Evaluasi Hasil Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*.  
Pekanbaru : Cendekia Insani
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Akasar.
- Irham, Muhammad ,dkk. 2016. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam  
Proses pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan  
Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raja  
grafindo Persada.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :  
RajaGrafindo Persada
- Kusnadi .2011. *Profesi dan Etika Keguruan*. Pekanbaru : Yayasan Pusaka Riau.
- Mulyasa, 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja  
Rosdakarya
- Nazirun, dkk. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Pekanbaru:Forum Kerakyatan.  
Nurmalinda, dkk .2014. *Etika dan Profesi Pendidikan*. Pekanbaru : Forum  
Kerakyatan
- Purwanti. Dewi. 2015. *Hambatan Guru Bidang Studi Bahasa Dan Sastra  
Indonesia Dalam Pelaksanaan Pengajaran Di SMP Negeri Se- Kecamatan  
Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2014/2015*. *Skripsi*.  
Pekanbaru:FKIP UIR

- Rahman, Winda. 2015. Peranan Guru Bahasa Indonesia Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di SMP Negeri Se-Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Pekanbaru : FKIP UIR
- Roestiyah. 2012 . *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Sari mirtalia, Feri. 2014. Kesulitan Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia Dalam Melaksanakan Pengajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri Se-Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Tahun Ajaran 2013/2014 .*Skripsi*. Pekanbaru: FKIP UIR
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar – Dasar Proses Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suripah. 2014. *Statistika Pendidikan*. Pekanbaru : UIR PRES
- Surya, Mohammad. 1997. *Psikologi Pembelajaran dan Pembelajaran*.
- Tinambunan, Jamilin. 2017. *Tips Praktis Menulis Karya Ilmiah* Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Tirtarahardja, Umar, dkk . 2008 . *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Uno, Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar – Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Widodo, Supriyono, dkk. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip – Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri
- Yuenti Sova Puspidalia. 2012. Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD dan Alternatif Pemecahannya. *Jurnal*. Jurusan Terbiyah STAIN Ponorogo